

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memetakan konsentrasi gas ozon di udara ambien Kawasan Selatan Kota Padang. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel gas ozon pada 28 titik dengan durasi pengambilan sampel selama satu jam pengukuran. Konsentrasi ozon dianalisis dengan metode NBKI menggunakan spektrofotometer. Dari hasil penelitian diperoleh konsentrasi gas ozon di Kawasan Selatan Kota Padang berkisar antara 6,32-87,06  $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$  dengan konsentrasi rata-rata 21,82  $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ . Kondisi ini masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh PP No. 41 Tahun 1999 sebesar 235  $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ . Faktor tata guna lahan yang lebih mempengaruhi besarnya konsentrasi gas ozon adalah transportasi, sedangkan faktor meteorologi yang paling berpengaruh adalah suhu udara. Pemetaan konsentrasi gas ozon di Kota Padang Kawasan Selatan dengan menggunakan Surfer 10 menggambarkan bahwa konsentrasi gas ozon mengalami penurunan dari bagian Barat Daya ke Timur Kawasan Selatan Kota Padang. Rentang konsentrasi gas ozon tertinggi sebesar 65-90  $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$  berada di bagian Barat Daya yaitu di wilayah Kecamatan Padang Selatan dan rentang konsentrasi ozon terendah berada pada bagian Timur yaitu di wilayah Kecamatan Lubuk Kilangan dengan rentang konsentrasi 5-20  $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ .*

*Kata Kunci: Gas Ozon, Pemetaan Konsentrasi, Udara Ambien, Kawasan Selatan Kota Padang*